

INTISARI

Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat dimana berdampak juga pada sektor keuangan dan perbankan yang telah menghadirkan alat pembayar yang nontunai (*Cashless*). Berbagai manfaat yang ditawarkan oleh nontunai yaitu salah satunya yaitu efisiensi dari segi waktu serta hemat biaya dalam bertransaksi. Hal ini, yang membuat para pelaku ekonomi mulai menggunakan transaksi pembayaran nontunai yang mana berdampak pada penggunaan nontunai yang meningkat secara signifikan. Adapun dampak tersebut dapat mengurangi jumlah uang beredar yang diedarkan oleh Bank Central (Indonesia dan Malaysia). Menggunakan metode analisis Data Panel, Kointegrasi Panel dan *Error Correction Model* (ECM) akan melihat dampaknya dari hadirnya instrument nontunai diantaranya kartu debit/ATM, dan kartu kredit (*charge card*) terhadap kebutuhan uang tunai masyarakat di Indonesia dan Malaysia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nontunai (*cashless transaction*) yaitu kartu debit/ATM dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap penurunan jumlah uang kartal yang diedarkan oleh Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia sedangkan dalam jangka pendek tidak berpengaruh. Nontunai kartu kredit baik dalam jangka pendek mempunyai pengaruh terhadap penurunan uang tunai sedangkan dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap penurunan jumlah uang kartal yang diedarkan oleh Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia. Hal ini menunjukkan *cashless transaction* sepenuhnya belum bisa menggantikan peran uang tunai.

Kata Kunci : *Cashless*, Kartu Debit/ATM, Kartu Kredit, uang tunai masyarakat (Indonesia dan Malaysia), data panel, kointegrasi panel dan *Error Correction Model* panel.